

RINGKASAN

Bunga anggrek (*Vanda douglas*) merupakan salah satu jenis anggrek yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dan mempunyai nilai ekonomi tinggi karena warna dan bentuknya yang indah. Salah satu masalah yang dihadapi bunga potong anggrek adalah penanganan pasca panen yang kurang optimal dengan menggunakan air saja. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsentrasi larutan vitamin C optimal, mengetahui teknik pemotongan pangkal tangkai yang paling tepat, dan mendapatkan kombinasi antara konsentrasi vitamin C dan teknik pemotongan pangkal tangkai terbaik dalam mempertahankan kesegaran bunga potong anggrek. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2019. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) pola faktorial dengan 2 faktor, yaitu konsentrasi vitamin C dengan empat taraf terdiri dari P0 = kontrol (aquades + 25 g/l gula pasir), P1 = vitamin C 50 ppm + 25 g/l gula pasir, P2 = vitamin C 75 ppm + 25 g/l gula pasir, P3 = vitamin C 100 ppm + 25 g/l gula pasir dan teknik pemotongan tangkai bunga dengan 3 taraf, terdiri dari C0 = tanpa pemotongan, C1 = pemotongan tangkai bunga di dalam air setiap tiga hari sekali, C2 = pemotongan tangkai bunga di luar air setiap tiga hari sekali, sehingga terdiri dari 12 kombinasi perlakuan dan diulang sebanyak tiga kali. Variabel yang diamati meliputi masa kesegaran bunga awal dan akhir (*vase life*), masa kesegaran tangkai bunga (hari), kemekaran bunga (skor), warna bunga (skor), volume larutan terserap (ml).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: pemberian vitamin C 50 ppm dapat mempertahankan masa kesegaran tangkai bunga selama 14,37 hari, kemekaran bunga sebesar 2,48, warna bunga 2,97 hari, dan konsentrasi vitamin C 50 ppm menambah volume larutan terserap sebesar 39,88 ml. Pemotongan di dalam air setiap 3 hari sekali dapat memperpanjang masa kesegaran tangkai bunga selama 15, dan kombinasi perlakuan konsentrasi vitamin C 50 ppm dan teknik pemotongan tangkai di dalam air setiap tiga hari sekali dapat memperpanjang masa kesegaran tangkai bunga *Vanda douglas* hingga 16,77 hari atau lebih 5,66 hari lebih lama dari kontrol.

SUMMARY

Orchid (vanda douglas) is a type of orchids which attracts Indonesian people attention and has a high economic value because it has beautiful color and shape. It faces one problem, post-harvest care which is less optimal because it only uses water. This experiment was conducted in Agronomy and Horticulture Laboratory of Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University, from July to August 2019. This study used Completely Randomized Block Design (CRBD) with two factorial, this is vitamin C solution concentrations with four levels consisting of P0 = control (aquades + 25 g / l sugar), P1 = vitamin C 50 ppm + 25 g / l sugar, P2 = vitamin C 75 ppm + 25 g / l sugar, P3 = vitamin C 100 ppm + 25 g / l sugar and flower stalk cutting techniques with 3 levels, consisting of C0 = without cutting, C1 = cutting flower stalks in water every three days, C2 = cutting flower stalks out of water every three days, so that it consists of 12 treatment combinations and is repeated three times. Variables observed include the initial and final flower freshness period (vase life), the freshness period of flower stalks (days), flower blooming (score), flower color (score), absorbed solution volume (ml).

The result shows that 50 ppm vitamin C can maintain the freshness period of the stalk until day 14.37, that 50 ppm vitamin C the florescence up to 2.48, that 50 ppm vitamin C the color of the flowers day 2.97, that 50 ppm vitamin C add the absorbed solution up to 39.88 ml. Cutting the stalk in the water every once in three days can extend the freshness period of the stalk up to 15 days and the treatment combination of 50 ppm vitamin c concentration and the flower stalk cutting technique in the water every once in three days can extend the freshness period of the orchid's up to 16.77 days or 5.66 days longer than the control.